

**NUWSP**  
**LARAP\* Sederhana Kabupaten Bengkalis**

LARAP Sederhana ini disusun sebagai bagian dari manajemen perencanaan PDAM yang kegiatan pembangunannya memerlukan tanah dengan dampak kecil. Tanpa melihat warga yang terkena dampak memiliki hak atas tanah atau tidak, sepanjang ada dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat pembebasan atau penggunaan tanah tersebut untuk kepentingan publik yang akan dilakukan PDAM maka pendataan atas warga dan aset yang terkena dampak dilakukan secara sensus. Dampak dianggap kecil apabila warga yang terkena dampak kurang dari 50 KK atau warga yang terpaksa harus dipindahkan kurang dari 5 KK atau warga yang terkena dampak tidak kehilangan aset produktifnya atau pendapatannya < 20%.

Sensus dilakukan di lokasi proyek, baik terhadap tanah yang sudah menjadi milik PDAM/PemKab/PemKo/Provinsi/Pusat atau tanah milik pribadi/perusahaan non-pemerintah maupun aset lainnya (tanaman, bangunan dsb) dan kegiatan sosial ekonomi yang ada diatas tanah tersebut.

**A. Nama kegiatan:** Optimalisasi SPAM Sei Pakning Kab. Bengkalis (Pembangunan jaringan pipa distribusi utama dan jembatan pipa)

Lokasi di Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan/Desa
Riau	Kabupaten Bengkalis	Kec. Bukit Batu

Diisi oleh instansi : PERUMDAM Tirta Terubuk Kab. Bengkalis  
Sensus dilakukan pada : Juni 2020

**B. Ringkasan data Tanah, Aset dan Warga yang terkena dampak Proyek**

Uraian	Data	Keterangan
<b>1. Tanah yang dibutuhkan/terkena dampak</b>		
a. Total luas tanah yang diperlukan	Jaringan distribusi utama 7,122 m atau 7,12 km	JDU terletak di bahu jalan provinsi dan areal PT. Pertamina (Persero)
b. Status kepemilikan tanah yang terkena dampak		
Pembangunan Jaringan Pipa Distribusi utama	Ditanam/dipasang di bahu jalan provinsi sepanjang 5,35 km	Izin penggalian akan diurus oleh kontraktor

\* LARAP = Land Acquisition and Resettlement Action Plan (Rencana Tindak Pemukiman Kembali & Pengadaan Tanah)

	dan di areal PT. Pertamina sepanjang 1,772 km	
<b>2. Aset bangunan yang terkena dampak</b>		
a. Jenis dan jumlah aset yang terkena	b. Nama pemilik	c. Luas total dan yang terkena (m <sup>2</sup> ) serta pendapatan rata2 per/bulan
Untuk jalur pipa transmisi, diletakan di bahu jalan. Kondisi bangunan berada cukup jauh dari batas tepi jalan yang dilewati. Sehingga tidak ada bangunan yang terganggu oleh kegiatan pemasangan pipa distribusi ini.		-
<b>3. Aset tanaman dan lainnya yang terkena dampak</b>		
a. Jenis tanaman/ aset lainnya & jumlah, umur tanaman	b. Nama pemilik tanaman/aset lainnya	
a.1 Jaringan Pipa Transmisi	Tidak ada	
Tidak ada tanaman		
<b>4. Dampak dan resiko sosial</b>		
<i>Pembangunan jaringan pipa transmisi</i>		
1. Jalur pipa di jalan provinsi		
<p>Sepanjang jalur pipa transmisi yang berada di jalan provinsi ada banyak rumah dan beberapa kegiatan komersial seperti toko dan restoran.</p> <p>Sempadan bangunan berjarak 5-6 m dari bahu jalan, sehingga bangunan cukup jauh dari lokasi penggalian pipa, hanya akses ke rumah warga, toko, atau restoran yang akan terganggu sementara.</p> <p>Dengan adanya keterbatasan akses tersebut maka penggalian pipa berpotensi menghalangi pengunjung yang masuk ke toko/restoran. Sehingga kegiatan ini cukup berdampak pada pendapatan dari toko/restoran tersebut. Namun demikian dampaknya hanya sementara, selama masa penggalian 2 – 5 hari.</p> <p>Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja yang cukup lebar sehingga truk tetap bisa masuk dan keluar area parkir warung tersebut.</p>		
2. Jalur pipa di areal PT. Pertamina		
<p>Sepanjang jalur pipa yang berada di areal PT. Pertamina tidak mengganggu kegiatan PT. Pertamina, penggalian pipa berada di batas pagar PT. Pertamina dan pada areal jalan dan pipa Pertamina, serta pembangunan jaringan pipa bersebelahan dengan pipa eksisting PERUMDAM Tirta Terubuk Kab. Bengkulu</p>		
<b>5. Rekap Warga terkena proyek (WTP)</b>		
a. Total jumlah WTP	Pembangunan jaringan pipa transmisi: - 27 pedagang yang akses ke tokonya terganggu - 107 KK warga yang akses ke rumahnya terganggu	
b. Total WTP yang harus dipindahkan	Pembangunan jaringan transmisi: - Tidak ada WTP yang harus dipindah.	

### C. Rencana Tindak Yang Akan Dilakukan

Sesuai dengan konsultasi yang dilakukan dengan warga terkena dampak proyek pada akhir Juli 2020 disepakati bentuk ganti rugi untuk tanaman atau lahan yang terkena dampak. Konsultasi dengan warga juga disampaikan tentang Mekanisme Penanganan Aduan yang disediakan oleh Proyek.

Rencana Tindak yang akan dilakukan
<p><b>Pembuatan jembatan sementara bagi warga terkena dampak sementara di sepanjang Jalan provinsi dan Kabupaten Bengkalis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kompensasi yang diberikan adalah menyediakan akses sementara dari kayu/papan agar tetap bisa dilalui oleh kendaraan dan masyarakat</li><li>- Penyediaan akses sementara ini akan dilakukan oleh kontraktor</li></ul>
<p><b>2. Konsultasi/sosialisasi kepada warga</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan, termasuk warga yang terkena dampak sementara pada akhir Juli 2020.</li><li>- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek (bisa digabung dengan kegiatan no.1 diatas) tentang Mekanisme Penanganan Aduan.</li></ul>
<p><b>3. Pemantuan pelaksanaan LARAP</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dilakukan konsultasi dengan warga yang terkena dampak sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan untuk memberikan informasi mengenai dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat (yaitu terhalangnya akses, dan kemungkinan penurunan pendapatan karena akses yang terhalang) dan tindakan pencegahannya (yaitu dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari kayu.</li><li>- Mengumumkan nomer pengaduan kepada masyarakat.</li><li>- Memantau pelaksanaan pemasangan kayu di sepanjang pekerjaan pemasangan jalur pipa.</li><li>- Mencatat pengaduan yang masuk, penanganan dan penyelesaian aduan.</li></ul>

Disusun Oleh : PERUMDAM Air Minum Tirta  
Terubuk Kabupaten Bengkalis  
Tanggal : 16 September 2020

